Universitas Indonesia Library >> Naskah

Dongeng Ki Benduljaya, rerepen warni-warni

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186270&lokasi=lokal

---

Abstrak

Naskah ini memuat dua teks, yakni Dongeng Ki Benduljaya dan Rerepen Warni-warni. Isi kedua teks ini mengandung ajaran tentang etika. Dongeng Ki Benduljaya menceritakan kisah seorang yang bernama Benduljaya, asal dari daerah Blora Jawa Tengah, yang memberikan wejangan kepada putra-putranya berkenaan dengan masalah sopan-santun, unggah-ungguh, dan kehormatan diri, manakala pada suatu saat berada ditengah-tengah pergaulan masyarakat. Ki Benduljaya menitipkan pesan kepada putra-putranya agar jangan sesekali meninggalkan adat leluhur dimana pun dan kapan pun juga. Teks ini terdiri dari tiga pupuh sebagai berikut: 1) asmaradana; 2) pangkur; 3) mijil. Rerepen Warni-warni merupakan teks yang berisi tentang pelukisan keindahan wanita yang dipandang dari kesempurnaan tubuh dan keagungan pribadi. Rerepen yang dapat dikatakan sebagai syair gandrung asmara ini banyak menonjolkan perlambangan yang ditujukan kepada kemolekan seorang wanita. Ungkapan-ungkapan keindahan tersebut dinyatakan dengan bahasa yang sangat sederhana namun puitis. Teks ini terdiri dari enam buah pupuh sebagai berikut: 1) asmaradana; 2) sinom; 3) dhandhanggula; 4) kinanthi; 5) dhandhanggula; 6) kinanthi. Berdasarkan catatan yang terdapat pada h.i, diketahui bahwa teks ini merupakan salinan dari naskah ?Br 3? dengan judul Dongeng?s en andere verhalen. Yang dimaksud ialah naskah PNRI/LBR 7/3 (46), atau naskah berciri ?3? dalam laci ketujuh Lemari Brandes di Ruang Naskah, Perpustakaan Nasional RI. Lihat FSUI/CL.42 dan CL.91 untuk salinan bagian-bagian lain dari naskah induk yang sama. Naskah ini masuk koleksi Pigeaud semenjak bulan Juli 1929, setelah beliau membelinya dari seseorang yang tidak diketahui namanya, di Surakarta.